

**STUDI ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT SEBAGAI
ANTIDIABETES DAN PENUTUP LUKA SERTA
PEMBUATAN JAMU TRADISIONAL KIRINYUH
DIKAMPUNG NAGA KABUPATEN TASIKMALAYA**

SKRIPSI



INDRI Mulyanti

10016122264

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2026**

**STUDI ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT SEBAGAI
ANTIDIABETES DAN PENUTUP LUKA SERTA
PEMBUATAN JAMU TRADISIONAL KIRINYUH
DIKAMPUNG NAGA KABUPATEN TASIKMALAYA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana farmasi



INDRI Mulyanti

10016122264

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2026**

ABSTRAK

Studi Etnomedisin Tumbuhan Obat Sebagai Antidiabetes Dan Penutup Luka Serta Pembuatan Jamu Tradisional Kirinyuh Dikampung Naga Kabupaten Tasikmalaya

Indri Mulyanti

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Indonesia memiliki kekayaan tanaman obat yang telah dimanfaatkan secara turun-temurun dalam pengobatan tradisional. Masyarakat Kampung Naga melestarikan pengetahuan etnomedisinal mengenai penggunaan tanaman untuk mengobati diabetes melitus dan luka terbuka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi spesies tanaman obat yang digunakan sebagai antidiabetes dan penyembuh luka, serta mendokumentasikan pembuatan ramuan herbal tradisional kirinyuh di Kampung Naga, Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka yang melibatkan 165 responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan frekuensi penyebutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman yang digunakan sebagai antidiabetes adalah kirinyuh (35,15%), mahoni (24,45%), daun pepaya (21,81%), dan babadotan (16,96%). Untuk mengobati luka terbuka, tanaman yang paling sering digunakan adalah antanan. Bagian tanaman yang paling umum dimanfaatkan adalah daun, sedangkan penumbukan merupakan metode penyiapan yang paling sering dilakukan untuk ramuan antidiabetes. Proses pembuatan ramuan herbal tradisional kirinyuh meliputi tahap pembersihan, pengeringan, penumbukan, perebusan, dan penyaringan hingga menghasilkan ramuan yang siap dikonsumsi. Penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Kampung Naga mempertahankan praktik etnomedisinal sebagai bagian dari kearifan lokal mereka, yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai sumber informasi bagi penelitian tanaman obat.

Kata kunci: etnomedisin, tanaman obat, diabetes melitus, luka terbuka, obat herbal tradisional, Kampung Naga.

Abstrak

*Indonesia possesses a wealth of medicinal plants that have been utilized for generations in traditional medicine. The community of Kampung Naga preserves ethnomedicinal knowledge regarding the use of plants to treat diabetes mellitus and open wounds. This study aims to identify the medicinal plant species used for antidiabetic purposes and wound healing, and to document the preparation of the traditional kirinyuh herbal remedy in Kampung Naga, Tasikmalaya Regency. The study employed a descriptive method with a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, documentation, and literature review involving 165 respondents. Data analysis was conducted descriptively using citation frequency. The results indicate that the plants used for antidiabetic purposes are kirinyuh (35.15%), mahogany (24.45%), papaya leaves (21.81%), and babadotan (16.96%). For treating open wounds, the most frequently used plant is antanan (*Centella asiatica*). Leaves are the plant part most commonly utilized, while pounding is the most frequent preparation method for antidiabetic remedies. The preparation of the traditional kirinyuh herbal remedy involves cleaning, drying, pounding, boiling, and filtering to produce a ready-to-consume preparation. This study demonstrates that the Kampung Naga community maintains ethnomedicinal practices as part of their local wisdom, which holds potential for development as a source of information for medicinal plant research.*

Keywords: *ethnomedicine, medicinal plants, diabetes mellitus, open wounds, traditional herbal medicine, Kampung Naga.*